

Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan SADARI Di SMK Negeri 17 Samarinda

Tuti Meihartati¹, Sumiati², Risnawati³, Aulia Sari⁴, Delima Mayang Lestari⁵, Panisa Puran⁶

Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda

Email:tuti@itkeswhs.ac.id, sumiati@itkeswhs.ac.id, risnawati@itkeswhs.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara melalui metode pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMK Negeri 17 Samarinda. Kanker payudara menjadi salah satu penyakit dengan angka kematian tertinggi di kalangan perempuan, sehingga deteksi dini sangat penting untuk meningkatkan peluang kesembuhan. Kegiatan ini meliputi penyuluhan dan pelatihan praktis tentang SADARI kepada siswa-siswi di SMK Negeri 17. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, demonstrasi, dan diskusi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai kanker payudara dan prosedur SADARI dibuktikan dengan partisipasi keaktifan siswa selama sesi praktis juga menunjukkan antusiasme mereka terhadap pentingnya deteksi dini. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini merekomendasikan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dan dijadikan bagian dari kurikulum pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah, untuk mendukung upaya deteksi dini kanker payudara di kalangan remaja.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Kanker Payudara, SADARI

Abstract

Community service is carried out through a health promotion course at SMK Negeri 17 Samarinda. This community service aims to increase awareness and knowledge about early detection of breast cancer through the breast self-examination method (SADARI) at SMK Negeri 17 Samarinda. Breast cancer is one of the diseases with the highest mortality rate among women, so early detection is very important to increase the chances of recovery. This activity includes counseling and practical training on SADARI to students at SMK Negeri 17. The methods used are interactive lectures, demonstrations, and discussions to provide a better understanding of the importance of early detection of breast cancer. Evaluation was conducted through pre-test and post-test to measure changes in participants' knowledge before and after the activity. The results of the activity showed a significant increase in students' knowledge of

breast cancer and the SADARI procedure as evidenced by the students' active participation during the practical sessions as well as their enthusiasm for the importance of early detection. Thus, this community service recommends that similar activities be implemented in a sustainable manner and made part of the health education curriculum in schools, to support breast cancer early detection efforts among adolescents.

Keywords: *Early Detection, Breast Cancer, SADARI*

PENDAHULUAN

Menurut peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit menyebutkan bahwa Upaya Peningkatan Kesehatan diselenggarakan melalui kegiatan Promosi Kesehatan untuk mendukung perbaikan gizi, peningkatan kesehatan lingkungan, peningkatan kesehatan kerja dan olahraga, peningkatan kesehatan keluarga dan penanggulangan penyakit.

Selain itu Pasal 19 menyebutkan Upaya Pencegahan Penyakit diselenggarakan melalui kegiatan yang meliputi pengendalian faktor risiko, deteksi dini, pemberian kekebalan atau imunisasi, dan/atau pemberian obat pencegahan secara masal.

Upaya Pencegahan Penyakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didukung dengan kegiatan Promosi Kesehatan dan surveilans kesehatan.

Kanker payudara disebut juga carcinoma mammae adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan

payudara. Tumor ini dapat tumbuh dalam kelenjar payudara, saluran payudara, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara. Kanker ini memang tidak tumbuh dengan cepat namun berbahaya (Rochmawa, Prabawa, dan Djalaluddin, 2021). Untuk mengurangi peningkatan penderita kanker payudara diperlukan nya deteksi dini agar angka kesembuhan semakin meningkat.

Deteksi dini yang bisa dilakukan yaitu dengan Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dianggap sebagai metode pengujian utama untuk skrining kanker payudara (Ahmad et al. 2022). SADARI dilakukan pada wanita yang sudah menstruasi, oleh karena itu pemeriksaan payudara sendiri ini bisa kita kenalkan pada remaja untuk mendeteksi secara dini kanker payudara.

Atas dasar masalah diatas kami dari kelompok ingin meng edukasi dan memperkenalkan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan pada remaja wanita di SMK Negeri 17 Samarinda.

pada tanggal 04 Oktober 2024, pukul 13.30-15.30 WITA. Instrumen penyuluhan menggunakan *leaflet*, *power point presentation* yang berisi tentang kasus kanker payudara di Indonesia tiap tahun mengalami peningkatan, definisi SADARI, tujuan,

METODE

Kegiatan penyuluhan mengenai deteksi dini kanker payudara dengan SADARI dengan cara eksplanasi, praktik bersama, dan diskusi pada 22 siswi di SMK Negeri 17 Samarinda yang dikumpulkan di ruang kelas sekolah

manfaat, waktu dan teknik melakukan SADARI, serta video yang berisi tentang perjalanan kanker payudara di

dalam tubuh manusia dan teknik melakukan SADARI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 24 siswa dari berbagai kelas. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi dan aktifnya keterlibatan dalam praktikum SADARI. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tepat waktu sesuai dengan rundown acara yang telah disusun. Setelah dilakukan edukasi tentang SADARI para siswa sangat aktif bertanya dan ada 1 peserta dari semua peserta yang mempunyai riwayat keluarga yang mengidap kanker payudara.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kanker payudara di kalangan remaja. Peningkatan pengetahuan yang signifikan di antara siswa SMK Negeri 17 Samarinda menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif

pengetahuan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan mereka.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak siswa. Selain itu, kolaborasi dengan tenaga kesehatan dan institusi lain dapat meningkatkan kualitas program edukasi ini.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang kanker



Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka. Mereka dapat menyebarluaskan informasi tentang SADARI dan pentingnya pemeriksaan kesehatan, yang dapat membawa dampak positif bagi keluarga dan masyarakat luas.

Kegiatan ini menegaskan bahwa pendidikan kesehatan harus menjadi bagian integral dari kurikulum di sekolah. Penyuluhan rutin dan praktis tentang kesehatan reproduksi dan kanker dapat membekali siswa dengan

Gambar 1. Praktik SADARI **Gambar 2.** Sesi diskusi

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di SMK Negeri 17 Samarinda maka rencana tindak lanjut dari kegiatan PKM ini adalah mengadakan sesi penyuluhan rutin (misalnya, setiap semester) untuk memastikan siswa tetap mendapatkan

informasi terkini tentang kanker payudara dan pentingnya deteksi dini.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa di SMK Negeri 17 Samarinda mengenai deteksi dini kanker payudara melalui metode pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang pentingnya deteksi dini.

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya deteksi dini kanker payudara di kalangan remaja, serta menekankan pentingnya pendidikan kesehatan sebagai bagian integral dari pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program ini menjadi landasan bagi inisiatif serupa di institusi pendidikan lainnya, demi meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Rochmawa, Lusa, Sulistyaningsih Prabawa, And Nureva Muh Djalaluddin. (2021). Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ahmad, Suhad, Aladeen Alloubani, Ruba Abu-Sa'da, And Yasar Qutaiba. (2022). "Breast Self-Examination: Knowledge, Practice, And Beliefs Among Females In Jordan." Sage Open Nursing 8.
- Alshafie, Mohammed Et Al. (2024). "Knowledge And Practice Of Breast Self-Examination Among Breast Cancer Patients In Damascus, Syria." Bmc Women's Health 24(1): 1–9.
- Kemenkes Ri. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015 [Internet]. Dr. Drh. Didik Budijanto Mk, Yudianto, Skm Ms, Boga Hardhana, S.Si M, Drg. Titi Aryati Soenardi Mk, Editors. Jakarta: Sekretariat Jenderal; 2016

